

BAB 5. KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini mengarah pada temuan yang mencerminkan tujuan dari penelitian ini. Sebagai berikut:

1. Kesimpulan dari analisis menunjukkan bahwa jarak minimum yang diperlukan untuk masing-masing kategori bangunan A, B, dan C berkisar antara 40 hingga 48,4 cm. Untuk memudahkan penerapan, maka jarak yang digunakan adalah 50 cm untuk satu bangunan. Secara umum, jarak yang dianjurkan agar dua bangunan tidak saling berbenturan di Kota Padang adalah 1 meter.
2. Dari hasil analisis, struktur bangunan dengan kode BGNREK7 menunjukkan kestabilan yang memadai, dengan ukuran kolom 0,4 x 0,4 m dan balok 0,30 x 0,40 m cocok untuk ketinggian lantai maksimal 12 m dan lebar 12 m. Rasio Drift Maksimal sebesar 1,75% dan Displacement maksimal 20,35 cm masih dalam batas aman, sedangkan kapasitas kolom 3646,5 kNm dan balok 187,479 kNm mencukupi untuk menahan gaya gempa. Oleh karena itu, rekomendasi ini dapat digunakan untuk pembangunan rumah sederhana bertingkat 3 di Kota Padang.

5.2 SARAN

Padang adalah wilayah dengan tingkat kegempaan yang sangat tinggi, oleh sebab itu sekecil apapun yang kemungkinan yang dapat menimbulkan kerusakan terhadap struktur pada saat terjadi gempa harus dimitigasi secepat mungkin. Dengan adanya penelitian ini disarankan bangunan-bangunan baru yang akan dibangun di Kota Padang dapat menjadikan penelitain ini sebagai referensi untuk pemberian jarak bangunan jika ada bangunan lama di sebelah bangunan baru yang akan bangun.